

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Alat Pemadam Kebakaran pada PT Sinar Surya Semestaraya

Dahlia ^{1,*}, Endah Wiji Lestari ², Nuraeni Herlinawati ³, Leliyanah ⁴

* Korespondensi: e-mail: dahlia.dlx@bsi.ac.id

¹ Teknologi Informasi; Universitas Bina Sarana Informatika; Jalan Kramat Raya No.98 Kwitang Senen Jakarta Pusat, Telp. 0218000063; e-mail: dahlia.dlx@bsi.ac.id

² Rekayasa Perangkat Lunak; Universitas Bina Sarana Informatika; Jalan Kramat Raya No.98 Kwitang Senen Jakarta Pusat, Telp. 0218000063; e-mail: endah.ewl@bsi.ac.id

³ Sistem Informasi; Universitas Bina Sarana Informatika; Jalan Kramat Raya No.98 Kwitang Senen Jakarta Pusat, Telp. 0218000063; e-mail: nuraeni.nhw@bsi.ac.id

⁴ Teknologi Informasi; Universitas Bina Sarana Informatika; Jalan Kramat Raya No.98 Kwitang Senen Jakarta Pusat, Telp. 0218000063; e-mail: leliyanah.lh@bsi.ac.id

Submitted : **3 April 2023**
Revised : **17 April 2023**
Accepted : **8 Mei 2023**
Published : **30 Mei 2023**

Abstract

Information technology, especially in the field of computer technology, has developed very rapidly which has brought to the new world, communication plays an important role in life. Various facilities are provided to meet all communication needs, especially sales. This can be seen from the many places that provide internet facilities to obtain information, which can be enjoyed by all groups at an affordable cost. PT. Sinar Surya Semestaraya is a company that sells fire extinguishers. The sales system is still not computerized, so it is difficult to record sales transactions and manage sales reports resulting in miscalculations due to employee negligence. This is less effective and efficient, because it is difficult to record and calculate the number of types of goods that exist. The large number of items sold and the crowd of buyers can make it difficult for sellers to organize and calculate sales transactions quickly, precisely and efficiently. The solution to the problem is utilizing accounting information systems, especially the sale of fire extinguishers. Through computerization, it is hoped that it will make it easier for consumers to make the purchasing process and get complete information. Information on product names is available using a website-based sales application program. Companies can market one product to consumers with a wide range, so that from a business perspective it is a good opportunity to expand product sales marketing..

Keywords: Accounting Information, Fire Equipment Sales, Information System, Information Technology

Abstrak

Teknologi informasi khususnya bidang teknologi komputer, telah berkembang sangat pesat yang telah membawa ke dunia baru, komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan. Berbagai fasilitas disediakan untuk memenuhi segala kebutuhan komunikasi, khususnya penjualan. Terlihat dari banyaknya tempat yang menyediakan fasilitas internet untuk memperoleh informasi, dan dinikmati semua kalangan dengan biaya terjangkau. PT. Sinar Surya Semestaraya perusahaan yang menjual alat pemadam kebakaran. Pada sistem penjualan masih belum terkomputerisasi sehingga mengalami kesulitan pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan laporan penjualan mengakibatkan kesalahan perhitungan oleh kelalaian pegawai. Hal ini kurang efektif dan efisien, karena sulit mencatat dan menghitung jumlah jenis barang yang ada. Banyaknya jumlah barang yang terjual dan tingkat keramaian pembeli dapat menyulitkan penjual untuk mengatur dan menghitung transaksi penjualan secara cepat, tepat, dan efisien. Solusi dari permasalahan memanfaatkan sistem informasi akuntansi khususnya penjualan alat pemadam kebakaran. Melalui terkomputerisasi diharapkan memudahkan konsumen dalam melakukan proses pembelian dan mendapatkan informasi yang lengkap.

Informasi nama-nama produk tersedia dengan menggunakan program aplikasi penjualan berbasis *website*. Perusahaan dapat memasarkan satu produk kepada konsumen dengan jangkauan yang luas, sehingga dari segi bisnis merupakan peluang yang baik untuk memperluas pemasaran penjualan produk.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Penjualan Alat Kebakaran, Sistem Informasi, Teknologi Informasi

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi dalam teknologi informasi komputer mendorong munculnya inovasi-inovasi baru sesuai dengan kebutuhan suatu informasi dalam penyajiannya. Selain itu komputer sebagai alat bantu juga memiliki kelebihan dalam hal kecepatan, keakuratan, serta efisiensi dalam pengolahan data jika dibandingkan dengan pengolahan data secara manual (Pudjiarti et al., 2019). Penggunaan komputer sebagai alat bantu kerja manusia, khususnya sebagai media pengolah data, baik yang berskala kecil maupun besar mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi dan sistem informasi inilah yang pada saat ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi. Komputerisasi merupakan hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen. Komputer merupakan alat yang dapat memproses data (*input*) dan menghasilkan keluaran (*output*) yang berupa informasi. Sehubungan dengan kondisi perkembangan informasi saat ini, perusahaan atau instansi dapat meningkatkan mutu dan kualitas sistem informasinya agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya. Dengan meningkatnya kualitas suatu perusahaan akan sistem informasi maka perusahaan akan semakin dapat dipercaya oleh konsumen atau pihak lain yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut (Handayani et al., 2018). Namun demikian pada masa ini masih ada beberapa perusahaan yang mengolah datanya secara manual, yang tentunya dalam proses tersebut menjadi kurang efektif juga kurang efisien untuk proses penggunaan dan pencarian datanya. Maka diperlukan penerapan sistem informasi yang tepat pada setiap perusahaan, untuk dapat membantu kelancaran transaksi serta penyediaan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen ataupun pimpinan dalam mengambil keputusan, serta dalam memenuhi kebutuhan informasi pihak intern maupun eksternal (Febrianto & Handayani, 2019).

PT Sinar Surya Semestaraya adalah perusahaan yang bergerak di bidang alat pemadam kebakaran yang baru berdiri pada agustus 1999, sudah mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang baru muncul di era milenial ini yang mungkin jauh lebih baik. Namun, penggunaan sistem penjualan yang di gunakan pada perusahaan ini sebagian masih bersifat manual sehingga cukup menghambat kinerja perusahaan. Bagian penjualan dalam suatu organisasi perusahaan merupakan sesuatu hal yang vital karena dari hal tersebut mempengaruhi bagaimana kemajuan suatu organisasi. Permasalahan yang muncul dalam pengolahan administrasi adalah bagaimana arsip data dikelola, proses pencarian dokumen dapat lebih cepat dan akurat, pengadaan persediaan data beserta kelengkapan datanya tidak

bisa terkontrol, penyimpanan dokumen yang tidak tertata rapi (Bayu Aji, 2021). Berkaitan dengan keakuratan data, sudah seharusnya perusahaan tidak mencatat secara manual (Theresia et al., 2021). Dengan adanya permasalahan tersebut penelitian bertujuan untuk membuat sistem aplikasi penjualan untuk mengelola *sales order*, *delivery order*, *invoice*, *shipping slip* dan *sales* jurnal setelah dilakukan perancangan dilakukan pengujian performance pada aplikasi penjualan dapat digunakan perusahaan dalam mengelola arsip penjualan sehingga pengelolaan data penjualan dapat terorganisasi dengan baik (Ermawati et al., 2018).

Salah satu solusi untuk masalah diatas adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa perancangan sistem informasi akuntansi khususnya penjualan alat kebakaran. Sistem informasi akuntansi mengolah data akuntansi diproses menjadi informasi (Saputro et al., 2020), melalui perancangan terkomputerisasi diharapkan dapat memudahkan konsumen untuk melakukan proses pembelian serta mendapatkan informasi secara lengkap. Mulai dari informasi tentang nama dangan barang produk yang tersedia, dengan menggunakan perancangan program aplikasi penjualan berbasis *website*.

2. Metode Penelitian

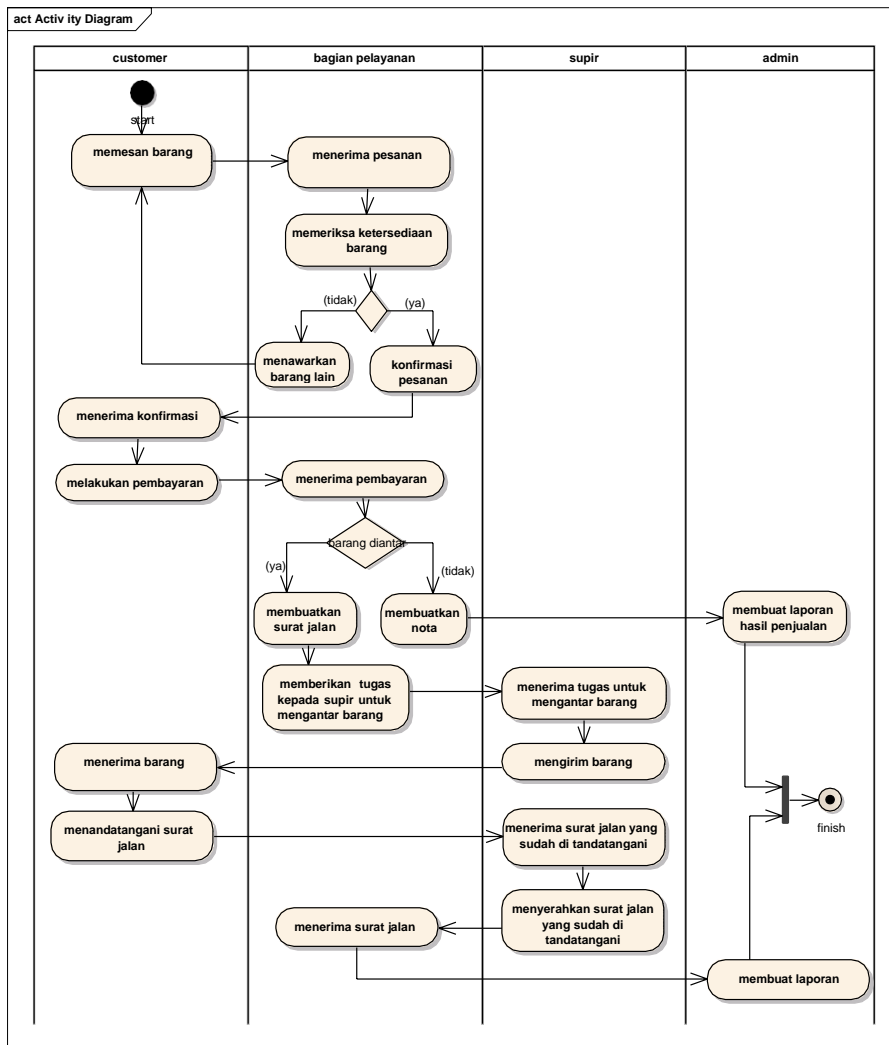
Agar dapat memperoleh hasil yang akurat, penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai sarana bantu dalam penelitian, diantaranya: (a) Metode pengamatan langsung (observasi) dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi sumber informasi terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian; (b) Metode wawancara memperoleh data dengan bertanya langsung kepada karyawan yang berwenang dan menguasai bidang tersebut dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem penjualan barang yang sedang berjalan di PT. Sinar Surya Semestaraya; dan (c) Metode studi pustaka memperoleh data dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari data-data yang ada dari berbagai media seperti buku-buku, hasil karya, jurnal dan artikel maupun internet yang mengacu pada bidang yang berkaitan dengan tema.

Selain itu metode pengembangan sistem yang digunakan menggunakan model *waterfall* yang meliputi empat tahapan (Pratiwi et al., 2018) diantaranya: (a) Analisa kebutuhan *software* merupakan langkah awal untuk menentukan gambaran perangkat lunak yang akan dihasilkan ketika melaksanakan sebuah project pembuatan perangkat lunak; (b) Desain menggambarkan program aplikasi untuk merancang bentuk tampilan yang *responsive* dengan mempertimbangkan bentuk dan desain yang ramah (*user friendly*); *Code generation* pembuatan aplikasi web menggunakan bahasa pemograman terstruktur PHP karena memberikan kemudahan dalam membangun program. Dengan *database MySQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database*; (d) *Testing* pengujian menggunakan *blackbox testing* pada program yang akan digunakan untuk mengecek apakah sistem yang akan dibuat sudah valid sesuai dengan yang diharapkan; dan (e) *Support* tahap pendukung adalah tahapan yang dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat

lunak yang sudah ada. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan sebagai pendukung sistem harus dipelihara dengan mengupdate aplikasi dan melakukan *maintance* secara berkala agar aplikasi dapat dipelihara dan dijaga dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

PT. Sinar Surya Semestaraya turut berpartisipasi aktif dalam pembangunan Negara Republik Indonesia, baik dibidang alat peraga pendidikan maupun dibidang peralatan pemadam kebakaran hutan. Telah banyak pekerjaan dan pengalaman dibidang alat peraga pendidikan dan peralatan pemadam kebakaran hutan pada lingkungan Pemerintah RI maupun swasta yang didapati sejak tahun 1997 dan banyak pula problematika yang dihadapi perusahaan ini, namun semua itu dapat diatasi dengan baik. Dari pengalaman itulah perusahaan ini bisa tumbuh dan berkembang seperti sekarang. Gambar 1 adalah *activity diagram* proses bisnis PT Sinar Surya Semestaraya.



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

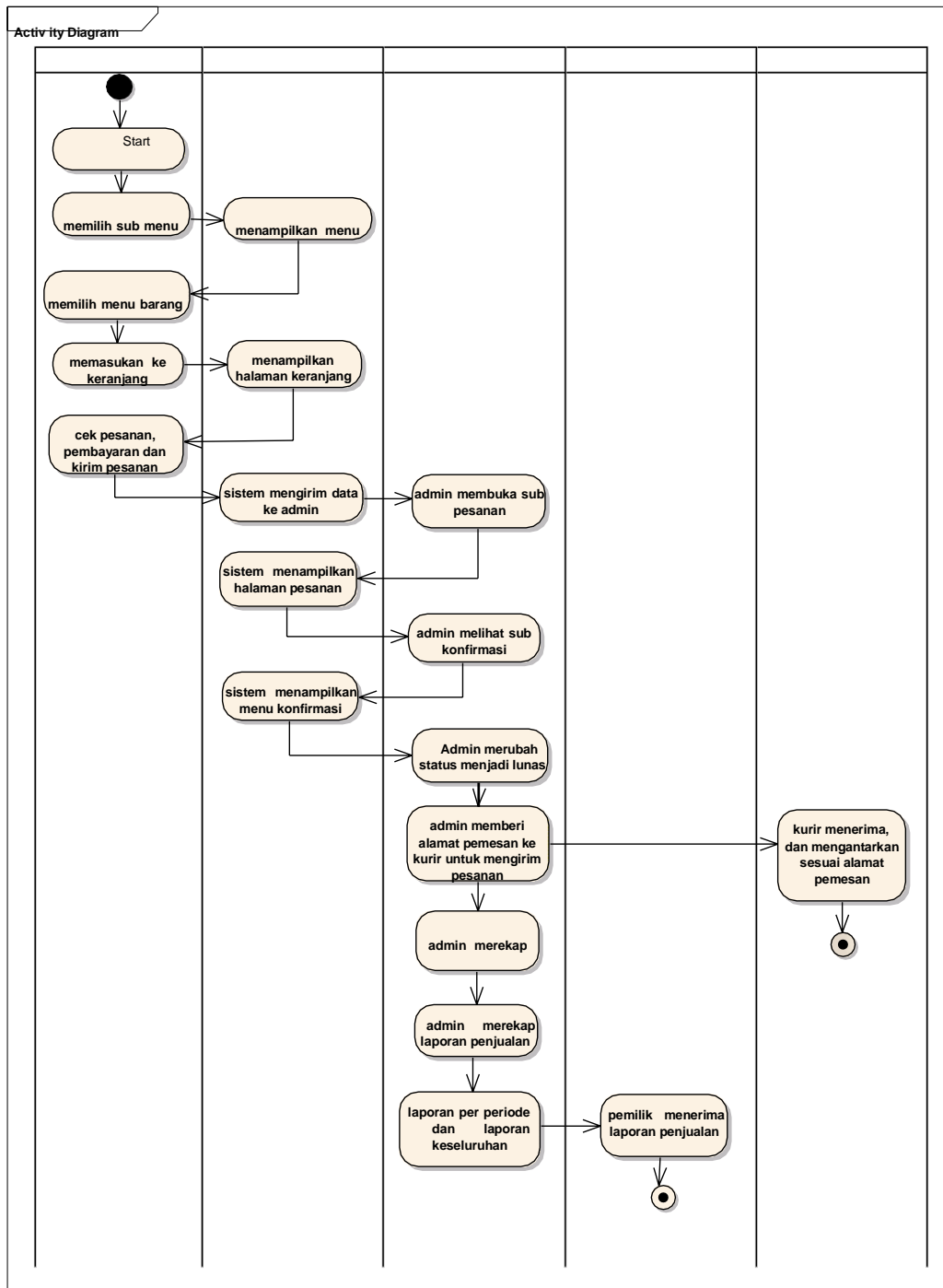
Gambar 1. Activity Diagram Proses Penjualan Sistem Berjalan PT Sinar Surya Semestaraya

Proses bisnis yang terjadi pada PT Sinar Surya Semestaraya dalam proses penjualannya dimulai dari *customer* yang datang memesan barang kepada bagian pelayanan setelah itu bagian pelayanan memeriksa ketersediaan barang. Jika barang yang diinginkan *customer* tidak ada, maka bagian pelayanan menawarkan barang lain kemudian *customer* memesan barang kembali. Jika barang yang diinginkan *customer* ada, maka bagian pelayanan mengkonfirmasi pesanan kemudian *customer* menerima konfirmasi dan melakukan pembayaran dan bagian pelayanan menerima pembayaran. Jika pesanan *customer* tidak ingin diantar, bagian pelayanan akan membuat nota. Lalu admin membuat laporan hasil penjualan. Jika pesanan *customer* ingin diantar, maka bagian pelayanan membuat surat jalan. Selanjutnya bagian pelayanan memberikan tugas kepada supir untuk mengantar barang. Supir menerima tugas untuk mengantar barang. *Customer* menerima barang serta menandatangani surat jalan. Supir menerima surat jalan yang sudah ditandatangani *customer* dan menyerahkan surat jalan ke bagian pelayanan, lalu admin membuat laporan. *Activity diagram* merupakan penggambaran *workflow* (aliran kerja) aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Perlu dijelaskan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang digunakan oleh *actor*, jadi aktivitas dapat dilakukan oleh sistem (Sukamto & Shalahuddin, 2018).

Dalam kegiatan penjualan sehari-hari sistem penjualan yang telah berjalan di PT. Sinar Surya Semestaraya umumnya sudah berjalan dengan baik. Dalam proses pemesanan atau penjualan, pelayanan kepada pelanggan, proses transaksi pembayaran, sampai proses pelaporan, tetapi peneliti melihat adanya kelemahan dalam sistem tersebut. Adapun kelemahannya adalah (a) Sering terjadi selisih dalam masalah stok barang di gudang dikarenakan kurang telitinya karyawan yang terkadang lupa mencatat stok barang tersebut; (b) Dalam kegiatan sehari-hari sering mengalami masalah dan proses pencatatan order maupun datanya terjadi kekeliruan ataupun kesalahan; (c) Masih menggunakan sistem manual, sehingga data mudah hilang dan rusak. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menyarankan (a) Karyawan maupun bagian gudang yang bertugas mencatat stok barang harus langsung melihat barang keluar dari gudang, dan harus dicatat dalam buku laporan; (b) Pencatatan pengorderan harus di ulang kembali dan langsung diperbaiki sebelum di *input* oleh bagian pelayanan; (c) Dibuatkan sistem yang terkomputerisasi agar data yang diinput secara otomatis tersimpan dalam *database* tersimpan dan tidak rusak.

3.1. Analisa Kebutuhan

Sistem penjualan secara *online* berbasis *web* merupakan proses penjualan yang terjadi dimana penjual dan pembeli tidak perlu bertemu atau bertatapapan secara langsung. Calon pembeli atau *customer* hanya perlu melakukan pembelian melalui media *browser*. Berikut spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) dari sistem. Berdasarkan data analisa kebutuhan user maka proses penjualan pada PT Sinar Surya Semestaraya digambarkan dalam *activity diagram* pada Gambar 2.



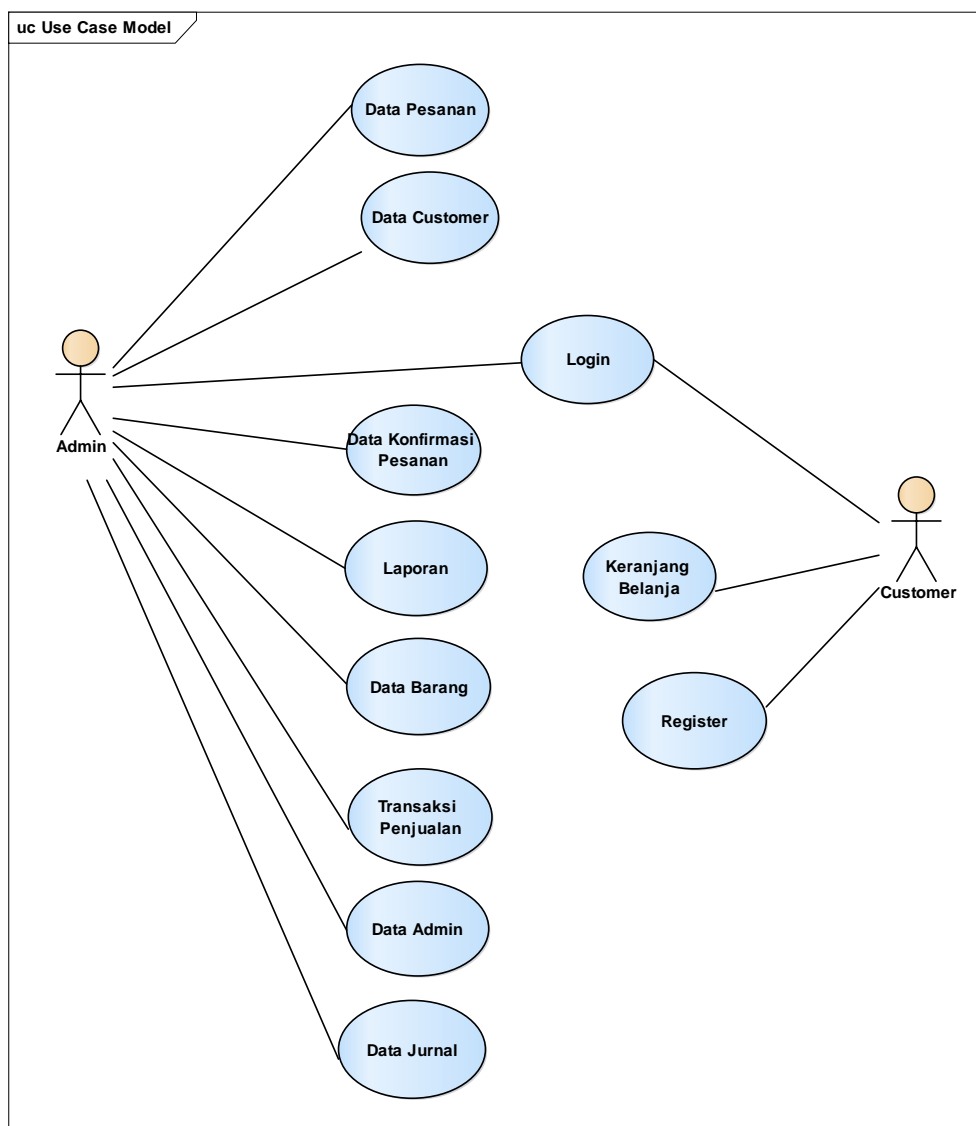
Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 2. Activity Diagram Penjualan Usulan

- a. Halaman *Customer*: (1) *Customer* dapat melihat info web; (2) *Customer* dapat melakukan register; (3) *Customer* dapat daftar dan *login* dengan *account* yang telah dibuat; dan (4) *Customer* dapat memilih barang yang akan dibeli dan masuk ke keranjang belanja, dimana di keranjang belanja *customer* dapat menambah dan mengganti jumlah barang yang dibeli kemudian mencetak bukti pembelian.

- b. Halaman Admin: (1) Admin dapat daftar dengan *login* dengan *account* yang telah dibuat; (2) Admin dapat mengakses data *customer*; (3) Admin dapat mengakses data pesanan; (4) Admin dapat mengakses data konfirmasi pesanan; (5) Admin dapat mengakses data laporan penjualan dan pengiriman; (6) Admin dapat mengelola data barang; (7) Admin dapat mengelola data transaksi penjualan; (8) Admin dapat mengelola data laporan penjualan dan pengiriman; (9) Admin dapat mengelola data admin; dan (10) Admin dapat mengelola data jurnal.

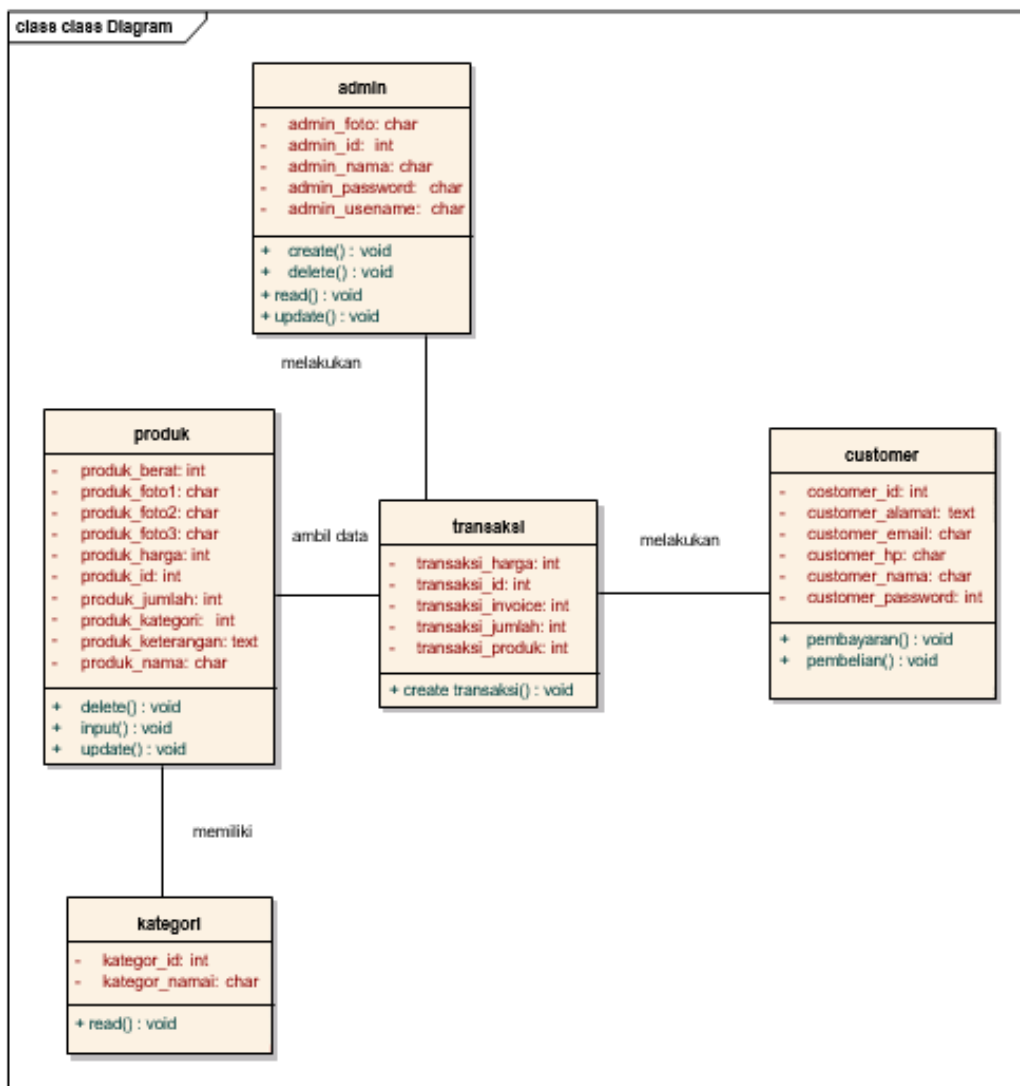
Pada Gambar 3 menunjukkan *use case diagram* penjualan. *Use case diagram* adalah pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dilakukan. *Use case* mendeskripsikan bentuk dari interaksi antara satu atau lebih *actor* dengan sistem informasi yang akan dibuat secara tidak halus, *use case* digunakan untuk menjelaskan fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi.



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 3. *Use Case Diagram* Penjualan

Pada Gambar 3 menunjukkan perancangan *class diagram* penjualan. *Class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian *class-class* yang akan dibuat untuk membangun sistem. *Class* memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. *Class diagram* dibuat agar pembuat program atau *programmer* membuat *class-class* sesuai rancangan didalam *class diagram* agar antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sinkron. *Class-class* yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem sehingga pembuat perangkat lunak atau programmer dapat membuat *class-class* didalam program perangkat lunak sesuai dengan perancangan *class diagram* (Nuris & Yulia, 2018).

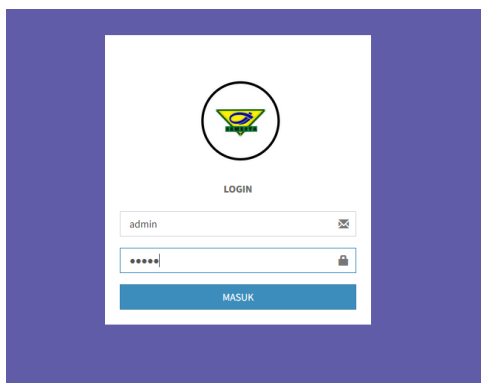


Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 4. *Class Diagram* Proses Penjualan

3.2. *Desain User Interface*

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan alat pemadam kebakaran Pada Gambar 5 *user* melakukan *login* dengan memasukkan *user* dan *password* untuk mengakses Menu Utama.



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 5. *User Interface* Halaman Login

Banyaknya jumlah barang dalam penjualan alat pemadam kebakaran yang terjual dapat menyulitkan untuk menghitung proses transaksi pembayaran secara akurat. Pada Gambar 6 Admin dapat mengelola data transaksi pemesanan yang berkaitan dengan data untuk menyusun laporan penjualan dan pengiriman barang yang terjual.

NO	NO INVOICE	TANGGAL	CUSTOMER	TOTAL BARANG	STATUS	UPDATE STATUS	OPSI
1	INVOICE-0020	19-01-2022	adaman	Rp. 439,000,-	ditahan	Dikirim	Cek Data Penjualan Cek Status
2	INVOICE-0029	11-12-2021	Fantaz hendro putra Kusuma	Rp. 98,000,-	ditahan	Dikirim	Cek Data Penjualan Cek Status
3	INVOICE-0038	30-12-2021	adaman	Rp. 1.831,000,-	ditahan	Salvaca	Cek Data Penjualan Cek Status
4	INVOICE-0017	30-12-2021	wali	Rp. 305,000,-	ditahan	Salvaca	Cek Data Penjualan Cek Status

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 6. *User Interface* Halaman Transaksi

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilakukan pada PT Sinar Surya Semestaraya, dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah sistem informasi bisa dikatakan baik jika sistem informasi tersebut mampu memenuhi segala kebutuhan dari pengguna dan dapat menampung data-data dalam skala besar. Pembuatan sistem informasi dapat menjadi sebuah solusi pemecahan masalah yang sering terjadi didalam proses transaksi maupun proses pembuatan laporan pada penjualan alat kebakaran pada PT Sinar Surya Semestaraya. Sebelum merancang sistem maka sebaiknya terlebih dahulu melakukan pembelajaran, observasi langsung, pengumpulan data serta beberapa metode lainnya sehingga sistem informasi ini dibuat tidak menyalahi sistem yang sudah ada dan sistem ini dibuat secara sistematis. Dengan adanya sistem informasi ini maka bagian penjualan lebih mudah dalam

memperoleh informasi mengenai pendapatan penjualan, stok barang dan informasi lainnya yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini maka pelayanan penjualan terhadap pembeli lebih mudah dan efisien

Daftar Pustaka

- Bayu Aji, A. M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada CV. Raval Garmino. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 680. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.493>
- Ermawati, E., Ichsan, N., & Wahyuni, T. (2018). Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 13(3), 41–47. <https://doi.org/10.35969/interkom.v13i3.54>
- Febrianto, A., & Handayani, P. (2019). Rancang Bangun Sistem Pelayanan Jasa Bubut Berbasis Web Pada CV. Sukses Abadi Jaya Tangerang. *Jurnal Paradigma*, XXI(1), 1–8.
- Handayani, V. R., Wijianto, R., & Anggoro, A. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada BKK (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya SMK Negeri 2 Banyumas. *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*, 6(1), 76–84. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v6i1.3584>
- Nuris, N., & Yulia, E. R. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Tamu Pada Hotel Rensa Jakarta. *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*, 6(1), 68–75. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v6i1.3583>
- Pratiwi, D., Hartini, S., & Marlina, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Pada Sekolah SMK Yadika 13 Tambun Utara Berbasis Web. *Jurnal Paradigma*, XX(1), 53–58.
- Pudjiarti, E., Nurlaela, D., & Sulistyani, W. (2019). Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Website. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 62–74. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5865>
- Saputro, S. O., Rostianingsih, S., & Purnama, C. (2020). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Toko Konveksi Gracia Sprei Tulungagung. *Jurnal Infra*, 8(1), 26–29.
- Sukanto, R. A., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung*. Informatika.
- Theresia, M. P., Perwito, & Hartanto. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Php Mysql Pada CV Suri Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1571–1579.